

Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pembangunan Desa

Iwan Habib Subakti¹, Yulita Zanaria², Nedi Hendri³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

E-mail: iwan1604333@gmail.com¹
yulitazanaria18@gmail.com²
nedihendri1981@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 01 Agustus 2023

Received in Revised 10 Agustus 2023

Accepted 10 September 2023

Keyword"s : Accountability, Community Participation, Village Apparatus Competence, and Village Development.

ABSTRACT

This study aims to analyze Accountability, Community Participation and Competence of Village Apparatuses for Village Development. This type of research is quantitative, in this study researchers used primary data through questionnaires with a population of 1053 families. The sampling technique used Slovin with several criteria so that 91 respondents were obtained. Data analysis in this study used the multiple linear regression analysis test method. The results of this study indicate that Accountability influences Village Development, Community Participation influences Village Development, Village Apparatus Competence influences Village Development.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pembangunan Desa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner dengan populasi berjumlah 1053 KK. Teknik pengambilan sampel menggunakan Slovin dengan beberapa kriteria sehingga diperoleh 91 responden. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan metode pengujian analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pembangunan Desa, Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pembangunan Desa, Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Pembangunan Desa.

Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website: <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: iwan1604333@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance 2829 – 4907

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan suatu program yang selalu menjadi prioritas pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 dengan jelas menerangkan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pada hakikatnya pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah terutama dalam memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan pembinaan, dan pengawasan agar dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”.

Akuntabilitas pada dasarnya merupakan kewajiban–kewajiban dari individu–individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya dengan karena itu Akuntabilitas haruslah seiring pula dengan adanya keterbukaan Pemerintah Desa dalam pengelolaan keuangan desa maka dari itu untuk mengefektifkan pelaksanaan pembangunan peran masyarakat sangatlah dibutuhkan dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa. Sedangkan Partisipasi masyarakat adalah hak dan kewajiban masyarakat untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan pembangunan desa. Untuk itu pemerintah desa perlu berupaya meningkatkan akses informasi bagi masyarakat sehingga dapat memperlancar pembangunan desa. Serta kompetensi aparatur desa yang sangat diperlukan guna kemajuan desa tersebut untuk menunjang kemajuan desa tersebut.

Dalam konsep pembangunan terdapat dua syarat yang harus dipenuhi yakni harus ada usaha yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintahannya, dilaksanakan secara sadar, terarah dan berkesinambungan agar tujuan dari pembangunan itu dapat tercapai. Dari beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam pembangunan tersebut, bahwa pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam suasana kehidupan yang penuh harmonis. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Barokah (2015), Pembangunan pedesaan adalah konsep pembangunan yang berbasis pedesaan (rural) dengan memperhatikan ciri khas sosial dan budaya masyarakat yang tinggal dikawasan pedesaan.

Selain itu, Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut bertanggungjawab terhadap kelompoknya. Pendapat lain menjelaskan bahwa partisipasi merupakan penyertaan pikiran dan emosi dari pekerja-pekerja kedalam situasi kelompok yang bersangkutan dan ikut bertanggungjawab atas kelompok itu. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Latif dkk (2019) mengemukakan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan proyek pembangunan yang dilakukan dengan cara menyumbangkan ide pokok pemikiran, dimana masyarakat

merupakan subjek sekaligus objek utama pembangunan yang untuk mengetahui keadaan di wilayahnya.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat desa Adirejo yang diajukan pada 20 KK (Kepala Keluarga) pada pertanyaan tentang kinerja aparatur desa menjawab ya sebesar 55% dan pada pertanyaan tidak sering berpartisipasi dalam gotong royong guna pembangunan desa menjawab ya sebesar 75%, hal ini menunjukkan belum tingginya kinerja aparatur desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Lebih lanjut penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan kompetensi aparatur desa terhadap pembangunan desa. Penelitian ini diharapkan dapat jadi pembuktian akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan kompetensi aparatur desa terhadap pembabngunan desa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan mengenai “Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur)”.

LANDASAN TEORI

Agency Theory (Teori Keagenan)

Teori keagenan merupakan hubungan antara principal dan agent. Dalam suatu pemerintahan yang demokrasi, hubungan antara pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan. Dalam hal ini, pemerintah berfungsi sebagai agen yang diberikan wewenang untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang menjadi kepentingan masyarakat sebagai pihak prinsipal. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitas dan kegiatan dalam bentuk laporan keuangan dan masyarakat berhak untuk meminta dan menilai pertanggungjawaban tersebut.

Pembanguna Desa

Pembangunan pedesaan adalah konsep pembangunan yang berbasis pedesaan (rural) dengan memperhatikan ciri khas sosial dan budaya masyarakat yang tinggal di kawasan pedesaan (Barokah, 2015).

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban penggambaran atas kinerja dari suatu organisasi untuk pimpinan kepada pihak yang membutuhkannya, dengan membuat laporan yang mampu dipertanggungjawabkan atas pengelolaan suatu sumber pendanaan atau keuangan, menggunakan prinsip perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan (Sari,2018).

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan proyek pembangunan yang dilakukan dengan cara menyumbangkan ide pokok pemikiran, dimana masyarakat merupakan subjek sekaligus objek utama pembangunan yang untuk mengetahui keadaan di wilayahnya, sehingga dapat dikatakan bahwa pembangunan tersebut yang dilaksanakan betul-betul dibutuhkan (Latif

dkk, 2019).

Konsep Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi adalah karakteristik perilaku yang menggambarkan motif, sifat, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Unsur-unsur kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Ada dua jenis kompetensi yaitu: pertama, kompetensi teknis yaitu kompetensi yang didefinisikan sebagai gambaran tentang apa yang harus diketahui dan dilakukan agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan jenis kompetensi yang kedua adalah kompetensi perilaku yaitu kompetensi yang menggambarkan bagaimana seseorang diharapkan berperilaku agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik (Hafied, 2016).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018). Jenis penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang datanya berbentuk angka atau data kuantitatif yang telah diangkakan. Dalam pengambilan data menggunakan teknik survey, serta menggunakan kuesioner, yang tujuannya dapat mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan kompetensi aparatur desa terhadap pembangunan desa. Penelitian ini akan dilakukan penulis dari tanggal 01 febuari 2023 s.d Selesai. Lokasi penelitian adalah Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh subjek dan objek, peristiwa dan kelompok orang yang dijadikan peneliti untuk meneliti dan menarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh warga Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 1053 KK penduduk. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan (Sugiono, 2019). Dimana jumlah populasi sebanyak 1053 KK dan hasil perhitungan metode slovin didapatkan sampel sejumlah 297 KK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.311	2.692		7.116	.908
	Akuntabilitas	2.304	1.097	4.277	3.130	.002
	Partisipasi Masyarakat	3.152	.091	2.141	2.666	.009
	Kompetensi Aparatur Desa	5.548	.105	4.517	5.200	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber: Output Data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 43,311 + 2,304X_1 + 3,152X_2 + 5,548X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (β) = 43,311 ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel Akuntabilitas (X_1), Partisipasi Masyarakat (X_2) dan Kompetensi Aparatur Desa (X_3) adalah 0, maka nilai variabel Pembangunan Desa (Y) sebesar 43,311, dengan asumsi variabel lain tetap.
- 2) Koefisien Akuntabilitas = 2,304 >0. Ini menunjukan bahwa variabel Akuntabilitas (X_1) berpengaruh secara positif terhadap Pembangunan Desa (Y) artinya ada hubungan yang searah diantara Akuntabilitas dengan minat berwirausaha. Apabila Akuntabilitas ditingkatkan maka Pembangunan Desa akan meningkat.
- 3) Koefisien Partisipasi Masyarakat = 3,152 > 0. Ini menunjukan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat (X_2) berpengaruh secara positif terhadap Pembangunan Desa (Y) artinya ada hubungan searah antara Partisipasi Masyarakat dengan minat berwirausaha. Apabila Partisipasi Masyarakat ditingkatkan maka Pembangunan Desa akan meningkat.
- 4) Koefisien Kompetensi Aparatur Desa = 5,548 >0. Ini menunjukan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Desa (X_3) berpengaruh secara positif terhadap Pembangunan Desa (Y) artinya ada hubungan searah antara Kompetensi Aparatur Desa dengan Pembangunan Desa. Apabila Kompetensi Aparatur Desa ditingkatkan maka Pembangunan Desa akan meningkat.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.311	2.692		7.116	.908
	Akuntabilitas	2.304	1.097	4.277	3.130	.002
	Partisipasi Masyarakat	3.152	.091	2.141	2.666	.009
	Kompetensi Aparatur Desa	5.548	.105	4.517	5.200	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa
Sumber: Output Data SPSS 25 (2023)

1) Akuntabilitas (X_1) Terhadap Pembangunan Desa (Y) Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan kolom *coefficients* pada tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,002. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,002 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Variabel X_1 memiliki thitung sebesar 3,130 dengan ttabel sebesar 1,98761. Ttabel didapatkan dengan cara $ttabel = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 91-3-1) = t(0,025; 87) = 1,98761$. Sehingga $thitung > ttabel$ menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap variabel Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y) Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

2) Partisipasi Masyarakat (X_2) Terhadap Pembangunan Desa (Y) Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan kolom *coefficients* pada tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,009. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,009 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Variabel X_2 memiliki thitung sebesar 2,666 dengan ttabel sebesar 1,98761. Ttabel didapatkan dengan cara $ttabel = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 91-3-1) = t(0,025; 87) = 1,98761$. Sehingga $thitung > ttabel$ menunjukkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap variabel Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap Pembangunan Desa Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

3) Kompetensi Aparatur Desa (X_3) Terhadap Pembangunan Desa (Y) Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan kolom *coefficients* pada tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Variabel X_3 memiliki *t* hitung sebesar 5,200 dengan *t* tabel sebesar 1,98761. *T* tabel didapatkan dengan cara $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 91-3-1) = t(0,025; 87) = 1,98761$. Sehingga *t* hitung $>$ *t* tabel menunjukkan bahwa variabel X_3 memiliki kontribusi terhadap variabel Y. Nilai *t* positif menunjukkan bahwa variabel X_3 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh secara signifikan terhadap Pembangunan Desa Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

Tabel 3. Hasil Uji Silmutan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1691.785	3	563.928	90.771	.000 ^b
	Residual	540.501	87	6.213		
	Total	2232.286	90			

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Aparatur Desa , Partisipasi Masyarakat , Akuntabilitas (Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Pengujian secara simultan variabel Akuntabilitas (X_1), Partisipasi Masyarakat (X_2), dan Kompetensi Aparatur Desa (X_3) terhadap Pembangunan Desa (Y) pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *F* hitung sebesar 90.771 dengan probabilitas (*sig*) = 0,000. Dengan begitu menunjukkan bahwa nilai *F* hitung ($90.771 > F_{tabel} (2,70)$). *F* tabel diperoleh dari $F_{tabel} = f(k; n-k,)$, $F = (3; 91-3)$, $F_{tabel} = (3; 88) = (2,71)$ dan pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima. Dan artinya Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap Pembangunan Desa pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas (X1) Terhadap Pembangunan Desa Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pembangunan Desa. akuntabilitas merupakan kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban penggambaran atas kinerja dari suatu organisasi untuk pimpinan kepada pihak yang

membutuhkannya, dengan membuat laporan yang mampu dipertanggungjawabkan atas pengelolaan suatu sumber pendanaan atau keuangan, menggunakan prinsip perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan (Sari,2018).

Berdasarkan tabel Coefficients pada tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima karena berdasarkan kolom coefficients diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,002. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,002 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Pembangunan Desa. Sedangkan hasil koefisien dari variabel Akuntabilitas bernilai 3,130 yang berarti adanya hubungan yang positif antara Akuntabilitas dengan Pembangunan Desa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur .

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maju siregar (2020) menunjukan bahwa Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X2) Terhadap Pembangunan Desa Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pembangunan Desa. Partisipasi merupakan keterlibatan warga dalam pengambilan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan, yang dapat mengkomunikasikan aspirasi masyarakat. Partisipasi tersebut didasarkan pada kebebasan berasosiasi serta berdialog dan berpartisipasi secara konstruktif (Mardiasmo, 2019).

Berdasarkan tabel Coefficients pada tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima karena berdasarkan kolom coefficients diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,009. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,009 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap Pembangunan Desa. Sedangkan hasil koefisien dari variabel Partisipasi Masyarakat bernilai 2,666 yang berarti adanya hubungan yang positif antara Partisipasi Masyarakat dengan Pembangunan Desa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur .

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maju siregar (2020) dan Kamaruddin, Baddarudin, Haeranah (2022), menunjukan bahwa Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa (X3) Terhadap Pembangunan Desa Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur Desa berpengaruh terhadap pembangunan Desa. Terkait pengelolaan dana desa, seorang aparatur desa harus memiliki kemampuan yang baik agar dapat mengelola dan mempertanggungjawabkan dana desa tersebut karena aparatur desa yang berkompeten dalam mengelola keuangan desa dapat meningkatkan akuntabilitas dari pengelolaan dana desa tersebut, dan begitu pula sebaliknya (Umaira dan Adnan, 2019).

Berdasarkan tabel Coefficients pada tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima karena berdasarkan kolom coefficients diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh secara signifikan terhadap Pembangunan Desa.

Sedangkan hasil koefisien dari variabel Kompetensi Aparatur Desa bernilai 5,200 yang berarti adanya hubungan yang positif antara Kompetensi Aparatur Desa dengan Pembangunan Desa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur .

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maju siregar (2020) dan Kamaruddin, Baddarudin, Haeranah (2022), menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pembangunan Desa pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pembangunan Desa Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur Desa berpengaruh terhadap pembangunan Desa. Pembangunan pedesaan adalah konsep pembangunan yang berbasis pedesaan (rural) dengan memperhatikan ciri khas sosial dan budaya masyarakat yang tinggal di kawasan perdesaan (Barokah, 2015).

Berdasarkan hasil uji F menggunakan ANOVA pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima dikarenakan hasil dari Fhitung dalam tabel tersebut sebesar 90,771 hal ini menunjukkan bahwa Fhitung bernilai positif dan lebih besar dari nilai Ftabel (2,71) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif secara simultan terhadap Pembangunan Desa Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maju siregar (2020) dan

Kamaruddin, Baddarudin, Haeranah (2022), menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pembangunan Desa pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pembangunan Desa Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur Desa berpengaruh terhadap pembangunan Desa. Pembangunan pedesaan adalah konsep pembangunan yang berbasis pedesaan (rural) dengan memperhatikan ciri khas sosial dan budaya masyarakat yang tinggal di kawasan perdesaan (Barokah, 2015).

Berdasarkan hasil uji F menggunakan ANOVA pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima dikarenakan hasil dari Fhitung dalam tabel tersebut sebesar 90,771 hal ini menunjukkan bahwa Fhitung bernilai positif dan lebih besar dari nilai Ftabel (2,71) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif secara simultan terhadap Pembangunan Desa Pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maju siregar (2020) dan Kamaruddin, Baddarudin, Haeranah (2022), menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pembangunan Desa pada Masyarakat Desa Adirejo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur berpengaruh positif dan signifikan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut: Akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel pembangunan desa di Desa Adirejo Jabung Lampung Timur, Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap variabel Pembangunan desa di Desa Adirejo Jabung Lampung Timur, Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap variabel desa di Desa Adirejo Jabung Lampung Timur, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap variabel pembangunan desa di Desa Adirejo Jabung Lampung Timur.

DAFTAR LITERATUR

Aprilya, K. R., & Fitria Astri. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–20.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2829/2839>

- Dewi, F. G. R., & Sapari. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.
- Farida, N. I., Suyono, N. A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Supervision, Accountability, Dan Transparency Terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 263–272. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1741>
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3866>
- Labangu, Y. L., Anto, L. O., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2), 223–235.
- Maju, S. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat). *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 3–15.
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 183–198. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.69>
- Putri, A. R. L., & Maryono. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1668–1688.
- Sarah, S., Taufik, T., & Safitri, D. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi masyarakat, dan SPI terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten indragiri hulu. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 330–342.
- Sari, M. T., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. e-ISSN:2460-0585. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–17.
- Sugiyono. (2018). Buku Metode Penelitian. In *Metode Penelitian* (pp. 32–41).
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa: Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I. A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 20–29. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1203>
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>

